ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDAPATAN DAERAH (SIMPATDA) PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH (DISPENDA) KOTA BANDUNG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA BANDUNG

Penelitian ini dilakukan karena dilatar belakangi oleh adanya penggunaan pelayanan Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Daerah diperuntukan bagi pemerintahan khususnya Dinas Pendapatan Daerah selaku badan yang diberikan kewenangan untuk mengelolah pendapatan daerah, guna menunjang kinerja yang berhubungan dengan pendapatan dan retribusi daerah sehingga dapat tertata dengan rapih dan terealisasinya peningkatan PAD Kota Bandung. Penelitian ini difokuskan sampai sejauhmana terlaksananya Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Daerah dalam meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pemungutan PAD.

Teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan dari Edward III tentang faktor pendukung keberhasilan implementasi, yang terdiri dari empat indikator yang merupakan faktor penentu keberhasilan dari suatu implementasi, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan stuktur birokrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka, studi lapangan dan observasi serta dengan melakukan wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah aparatur Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung dengan menggunakan teknik *sampling Purposive.*

Berdasarkan hasil penelitian pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung tentang pengelolaan pendapatan daerah melalui pelaksanaan kebijakan Sistem Informasi Manajemen Pendapatan (Simpatda) dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, dimana Simpatda merupakan sistem informasi yang dapat membantu mengolah informasi dasar PAD menjadi bentuk-bentuk peralatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendaalian pemungutan PAD, terutama dalam hal komunikasi Simpatda merupakan alat yang dapat mempermudah komunikasi antara sub-sub bagian dalam mengelola pendapatan daerah, dimana bila dibandingkan dengan proses komunikasi sebelum pelaksanaan kebijakan Simpatda, yang lebih dikenal dengan nama Manual Pendapatan Daerah (Mapatda).

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDAPATAN DAERAH (SIMPATDA)" ON OFFICIAL OF REGIONAL INCOME (DISPENDA) IN POLICY INCREASING "PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)" BANDUNG

This research done because there are system management information of regional income was used and intended for government especially Dispenda as a department that have authority to manage regional income to support performance-related with income and regional retribution. So, PAD can work properly. This research focuses to extent of implementation of Simpatda in increasing the planning, discharging, and voting control of PAD.

The theory of the research comes from Edward III theory of implementation policy. This theory consist of four indicator, they are communication, resources, disposition, and biro crate structure. The research use descriptive method with qualitative approaches and collecting data use literature study, observation non participant with interview, documentation and sampling purposive. The source is employer of Dispenda Bandung.

Based on the research results can be known that management of regional income through Simpatda Bandung has been running well. Simpatda is information system which can help to manage basic information PAD intoother form of planning tools, implemantations and control voting of PAD, especially in terms of communication. Simpatda is tools to facilitate communication between the parts to manage local income .compare with manual local income (Mapatda) the process before policy implementation Simpatda

---

- *Official of regional income* (Dispenda)
- *Local income* (PAD)
- *System management information of regional income* (Simpatda)